

DAILY MARKET RECAP

27 April 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG kembali terkoreksi pada penutupan akhir pekan lalu seiring dengan pelemahan Bursa Saham Asia yang didorong dengan kekhawatiran investor terhadap beberapa sentimen negatif. Bursa Saham AS berhasil mencatatkan penguatan ditengah kenaikan harga minyak mentah serta kemajuan pada paket bantuan virus corona. Dollar mengalami pelemahan pada perdagangan Jumat, 24/04.

Kurs USD/IDR | 15630 | Kurs EUR/USD | 1.0827 |
IHSG per 24 April 2020 | 4.496,06 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4.50	2.96
FED RATE	0.25	1.50
*APRIL-20		

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	23-Apr	24-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,76	7,83	0,93
Indonesia USD 10yr	3,36	3,36	(0,15)
US Treasury 10yr	0,60	0,60	(0,17)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6019	0,1566
1 Mth	4,8008	0,4409
3 Mth	4,9052	0,8871
6 Mth	5,1150	0,9223
1 Yr	5,3115	0,9395

Bursa Saham Dunia			
	23-Apr	24-Apr	%Change
IHSG	4.593,55	4.496,06	(2,12)
LQ 45	684,72	663,70	(3,07)
S&P 500 (US)	2.797,80	2.836,74	1,39
Dow Jones (US)	23.515,26	23.775,27	1,11
Hang Seng (HK)	23.977,32	23.831,33	(0,61)
Shanghai Comp (CN)	2.838,50	2.808,53	(1,06)
Nikkei 225 (JP)	19.429,44	19.262,00	(0,86)
DAX (DE)	10.513,79	10.336,09	(1,69)
FTSE 100 (UK)	5.826,61	5.752,23	(1,28)

FX

Dolar diperdagangkan sedikit melemah pada Jumat pekan lalu dikarenakan data ekonomi pesanan barang tahan lama (*Durable Goods order*) turun 14.4% pada bulan lalu, hal ini merupakan penurunan terbesar sejak 2014, dipimpin oleh berkurangnya permintaan untuk barang-barang besar seperti mobil dan penurunan pesanan pesawat penumpang Boeing. Sedangkan GBP bergerak *sideways* dikarenakan kekhawatiran tentang Brexit masih membebani karena pembicaraan perdagangan Inggris dan Uni Eropa yang berlangsung minggu ini gagal menunjukkan tanda-tanda kemajuan.

Mata uang Asia juga sedikit melemah pada hari Jumat salah satunya karena adanya sebuah laporan bahwa obat eksperimental COVID-19 terbaru gagal dalam uji coba klinik. Akhir pekan lalu *spot* dibuka pada 15.405-15.500 dan pertama diperdagangkan pada 15.500. *Spot* kemudian naik ke level 15.575 dan stabil di 15.550-15.580 hingga waktu makan siang. JKSE turun 2,12% dan kemarin *spot* ditutup pada 15.550-15.575. Hari ini *spot* dibuka di 15530 – 15630.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Obligasi pemerintah tidak banyak bergerak menjelang lelang sedangkan arus masuk juga tidak terlihat. Dengan volume perdagangan yang tipis, imbal hasil obligasi pemerintah naik 8-12bps. Harga terlihat sudah defensif menjelang lelang yang akan diselenggarakan pada minggu ini.

Pasar Saham

Pada penutupan akhir pekan lalu, IHSG kembali terkoreksi sebesar -2.122% dan berakhir pada level 4,496.06. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-3.05%) yang lebih dalam daripada pelamahan IHSG pada penutupan Jumat, 24/04. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor *Finance* melemah -3.61%, sektor *Property* mengalami penurunan sebesar -3.46% serta *Miscellaneous Industry* melemah -2.83%. Sektor *Infrastructure* berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0.28%. Investor asing lanjut mencatatkan *net sell* sebesar Rp. 1.092 Triliun. Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona negatif pada akhir perdagangan pekan lalu tertekan dengan berita buruk dari hasil uji coba obat virus corona oleh Gilead Science yang gagal dan bukti kerusakan ekonomi akibat pandemi virus corona yang meningkatkan kekhawatiran para investor.

Di sisi lain, Bursa Saham Amerika Serikat berhasil mencatatkan penguatan pada akhir pekan lalu terdorong dengan sentimen pasar atas kemajuan pada paket bantuan virus corona di Amerika Serikat dan kenaikan harga minyak mentah yang dikarena produsen energi terus memotong rig pengeboran di Amerika Serikat dan Kanada.

Cross Currencies			
	24-Apr-20	27-Apr-20	% Change
USD/IDR	15690	15630	(0.38)
EUR/IDR	16965	16923	(0.25)
JPY/IDR	145.63	145.36	(0.18)
GBP/IDR	19346	19369	0.12
CHF/IDR	16137	16055	(0.51)
AUD/IDR	9890	10056	1.67
NZD/IDR	9314	9453	1.50
CAD/IDR	11063	11110	0.42
HKD/IDR	2024	2017	(0.38)
SGD/IDR	10990	10992	0.02

Major Currencies			
	24-Apr-20	27-Apr-20	% Change
EUR/USD	1.0813	1.0827	0.13
USD/JPY	107.75	107.54	(0.19)
GBP/USD	1.2330	1.2392	0.50
USD/CHF	0.9724	0.9735	0.12
AUD/USD	0.6304	0.6434	2.06
NZD/USD	0.5936	0.6048	1.89
USD/CAD	1.4179	1.4068	(0.78)
USD/HKD	7.7506	7.7504	(0.00)
USD/SGD	1.4274	1.4220	(0.38)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia